1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk menganalisis bagaimana pengaruh CAR dan likuiditas terhadap rentabilitas pada perusahaan sektor perbankan di BEJ.

1.4.2 Untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan likuiditas terhadap Return On Equity Capital (ROE).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan apa yang terjadi dalam kehidupan nyata, kemudian mencoba untuk memecahkan masalah yang ada pada perusahaan sektor perbankan di BEJ terutama mengenai tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) dan likuiditas terhadap rentabilitas (ROE)

1.5.2 Bagi perusahaan sektor perbankan di BEJ semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam penentuan tingkat CAR yang ditetapkan dan meningkatkan tingkat rentabilitas serta likuiditasnya

rendah. Hal yang sama juga akan terjadi pada hubungan antara likuiditas. Karena semakin tinggi tingkat likuiditasnya maka akan memperbesar idle fund sehingga tingkat rentabilitasnya akan turun dan sebaliknya. Semakin besar alokasi dana dalam Earning Assets (aktiva produktif) atau semakin besar alat likuid yang dipelihara oleh bank, semakin besar pula tingkat resiko yang dihadapi oleh bank yang bersangkutan. Demikian pula sebaliknya, semakin besar alat likuid yang dipelihara oleh bank atau semakin kecil alokasi dana dalam earning assets / aktiva produktif maka tingkat resiko bank semakin kecil. Selanjutnya semakin besar alokasi dana dalam aktiva produktif atau semakin kecil pemeliharaan alat likuid, menyebabkan tingkat pendapatan semakin besar (Hasibuan, 1999, 173).

Return On Equity Capital (ROE) adalah tolak ukur profitabilitas atau kemampuan laba yang paling penting bagi para pemegang saham. ROE memberikan gambaran tentang seberapa besar bank telah mampu menghasilkan dana yang diuntungkan dari jumlah dana yang diinvestasikan dalam bank tersebut. Jadi dalam hal ini assets yang diinvestasikan dalam aktiva produktif akan lebih besar untuk investasi dalam bank tersebut, maka pemeliharaan alat likuid akan semakin kecil (Sutodjo, 1997, 57-58).

H2 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Return On Equity Capital (ROE)

- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

berarti Ho ditolak dan H1 diterima atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap ROE.